

## PENINGKATAN KARAKTER DAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI LITERASI DAN PROGRAM SOSIAL

Prihatina Jati<sup>1</sup>, Ahmad Firdaus<sup>2</sup>, Nurwulan Kusuma Devi<sup>3</sup>, Syaibah Tul Pitriah  
Siregar<sup>4</sup>, Riska<sup>5</sup>, Suchi Ramadhini<sup>6</sup>, Muhammad Rifqi Farieana<sup>7</sup>, Triyawan Royan  
Maulana<sup>8</sup>, Febrina Maharani<sup>9</sup>, Ayu Putri Chaisya<sup>10</sup>, Shabira Fitriani<sup>11</sup>

Universitas Mitra Bangsa<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>

E-mail: [tina721224@gmail.com](mailto:tina721224@gmail.com)<sup>1</sup>, [firdaus.ahmd3@gmail.com](mailto:firdaus.ahmd3@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurwulankusumadevi026@gmail.com](mailto:nurwulankusumadevi026@gmail.com)<sup>3</sup>, [nyaibahtulpitriahsiregar@gmail.com](mailto:nyaibahtulpitriahsiregar@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[riskawati1014@gmail.com](mailto:riskawati1014@gmail.com)<sup>5</sup>, [suchiramadhini412@gmail.com](mailto:suchiramadhini412@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[muhamadrifqifarieana@gmail.com](mailto:muhamadrifqifarieana@gmail.com)<sup>7</sup>, [triyawandjokam313@gmail.com](mailto:triyawandjokam313@gmail.com)<sup>8</sup>,  
[maharanifebrina86@gmail.com](mailto:maharanifebrina86@gmail.com)<sup>9</sup>, [ayuputrichaisya0@gmail.com](mailto:ayuputrichaisya0@gmail.com)<sup>10</sup>,  
[shabira1000@gmail.com](mailto:shabira1000@gmail.com)<sup>11</sup>

### Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program KKN dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan karakter dan kepedulian sosial melalui kegiatan literasi dan program sosial di SDN Pejaten Barat 09 dan RPTRA Malinjo, Jakarta Selatan. Metode pengabdian meliputi observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kualitatif. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup penataan perpustakaan sekolah, edukasi pencegahan *cyberbullying* dan pelecehan seksual, penyediaan sarana edukasi lingkungan, serta kegiatan pemberdayaan sosial masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemanfaatan fasilitas literasi, meningkatnya pemahaman siswa terhadap nilai karakter dan kepedulian sosial, serta meningkatnya partisipasi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi mitra serta menjadi rujukan pelaksanaan pengabdian berbasis kebutuhan lokal. Pendekatan partisipatif mendorong keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Karakter, kepedulian sosial, literasi, program sosial, KKN

### Abstract

*The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of community engagement as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The KKN program was conducted with a focus on improving character and social awareness through literacy activities and social programs at SDN Pejaten Barat 09 and RPTRA Malinjo, South Jakarta. The community service method consisted of initial observation, program planning, activity implementation, and qualitative evaluation. The activities included organizing the school library, providing education on cyberbullying and sexual harassment prevention, supplying environmental education facilities, and conducting social empowerment activities for the community. The results indicate increased utilization of literacy facilities, improved students' understanding of character values and social awareness, and enhanced community participation. These activities are expected to generate positive and sustainable impacts for the partners and serve as a reference for community service programs based on local needs. A participatory approach encouraged active partner involvement throughout all stages of the activities.*

**Keywords:** character, social awareness, literacy, social programs, community service

## **1. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk menjembatani peran perguruan tinggi dengan kebutuhan nyata di tengah masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai akademik yang diperoleh selama proses pembelajaran ke dalam bentuk kegiatan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, KKN juga menjadi sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa untuk memahami kondisi, permasalahan, serta potensi yang dimiliki oleh lingkungan masyarakat secara langsung.

Permasalahan yang sering dijumpai di lingkungan sekolah dasar dan ruang publik berbasis masyarakat, seperti Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana fisik, tetapi juga menyangkut aspek pembentukan karakter dan kepedulian sosial. Rendahnya minat literasi siswa, kurangnya pemahaman mengenai perilaku aman di ruang digital, serta terbatasnya media edukasi lingkungan menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Di sisi lain, ruang publik seperti RPTRA memiliki potensi besar sebagai pusat kegiatan edukatif dan sosial, namun belum seluruhnya dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya anak-anak dan masyarakat sekitar.

Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi, membangun karakter, serta menumbuhkan kepedulian sosial sejak dini. Rendahnya minat baca dan kurangnya pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dapat berdampak pada terbatasnya wawasan serta perkembangan karakter siswa. Selain itu, perkembangan teknologi dan penggunaan media digital yang semakin masif juga menimbulkan tantangan baru, seperti meningkatnya risiko *cyberbullying* dan kurangnya pemahaman mengenai pencegahan pelecehan seksual pada anak. Kondisi ini menunjukkan pentingnya edukasi karakter dan perlindungan diri yang disesuaikan dengan kebutuhan dan usia peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN Pejaten Barat 09 dan RPTRA Malinjo, ditemukan beberapa permasalahan utama, antara lain belum tertatanya perpustakaan

sekolah secara optimal, terbatasnya kegiatan literasi yang menarik bagi siswa, minimnya edukasi terkait *cyberbullying* dan pelecehan seksual, serta kurangnya sarana edukasi lingkungan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi, tidak hanya berfokus pada perbaikan sarana fisik, tetapi juga pada peningkatan pemahaman, karakter, dan kepedulian sosial.

Oleh karena itu, kegiatan KKN ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan karakter dan kepedulian sosial melalui kegiatan literasi, edukasi, dan program sosial. Kegiatan dilaksanakan di SDN Pejaten Barat 09 dan RPTRA Malinjo dengan melibatkan siswa, masyarakat, serta pengelola setempat sebagai mitra kegiatan. Melalui pendekatan berbasis kebutuhan lokal, diharapkan kegiatan ini mampu memberikan dampak positif, baik dalam peningkatan pemanfaatan fasilitas edukasi, pemahaman nilai-nilai karakter, maupun partisipasi sosial masyarakat secara berkelanjutan.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mitra Bangsa yang berlangsung pada bulan November hingga Desember 2025. Lokasi kegiatan meliputi SDN Pejaten Barat 09 dan RPTRA Malinjo, Jakarta Selatan. Metode pengabdian yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif, dengan melibatkan secara aktif pihak sekolah, pengelola RPTRA, siswa, serta masyarakat sekitar dalam setiap tahapan kegiatan.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Tahapan observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting dan permasalahan yang dihadapi mitra, khususnya terkait pemanfaatan fasilitas literasi, pemahaman nilai karakter, serta ketersediaan sarana edukasi lingkungan dan program pemberdayaan sosial. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja KKN yang relevan dengan kebutuhan mitra. Tahap observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra.

Tahap perencanaan program difokuskan pada penyusunan kegiatan literasi, edukasi karakter, dan program sosial yang bersifat solutif dan berkelanjutan. Perencanaan dilakukan

melalui diskusi internal mahasiswa KKN serta koordinasi dengan pihak sekolah dan pengelola RPTRA agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi lapangan dan dapat diterima dengan baik oleh sasaran kegiatan.

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi penataan dan pengelolaan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa, pelaksanaan edukasi pencegahan *cyberbullying* dan pelecehan seksual sebagai upaya penguatan karakter dan perlindungan diri, pembuatan, pengecatan, dan pemasangan papan edukasi sampah terurai sebagai media edukasi lingkungan, serta kegiatan pemberdayaan sosial masyarakat melalui program “Rujak Cerita Ibu”. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara langsung dan melibatkan partisipasi aktif siswa serta masyarakat.

Tahap evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan langsung terhadap jalannya kegiatan dan respon mitra terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta menjadi bahan refleksi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Tahapan Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
1	Observasi awal	Melakukan pengamatan terhadap kondisi perpustakaan sekolah, lingkungan RPTRA, serta kebutuhan siswa dan masyarakat sebagai dasar penyusunan program KKN.
2	Perencanaan program	Menyusun rancangan kegiatan literasi, edukasi karakter, dan program sosial berdasarkan hasil

		observasi serta koordinasi dengan pihak terkait.
3	Pelaksanaan kegiatan	Melaksanakan kegiatan pengabdian yang meliputi penataan dan pengelolaan perpustakaan, edukasi pencegahan <i>cyberbullying</i> dan pelecehan seksual, penyerahan plang RPTRA kepada pihak pengelola sebagai sarana pendukung kegiatan, pembuatan, pengecatan, dan pemasangan papan edukasi sampah terurai, serta kegiatan sosial “Rujak Cerita Ibu”.
4	Evaluasi	Melakukan evaluasi secara kualitatif melalui pengamatan langsung dan respon mitra terhadap pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan KKN.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini menguraikan capaian pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SDN Pejaten Barat 09 dan RPTRA Malinjo. Pembahasan disusun berdasarkan enam program kerja utama yang telah dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra. Setiap kegiatan dianalisis secara deskriptif untuk

melihat keterkaitan antara tujuan program, proses pelaksanaan, serta dampak yang dihasilkan terhadap siswa dan masyarakat. Uraian hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi program KKN dalam meningkatkan karakter, kepedulian sosial, dan kualitas lingkungan belajar serta ruang publik.

#### a. Penataan dan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Kegiatan penataan dan pengelolaan perpustakaan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan minat baca dan pemanfaatan fasilitas literasi di SDN Pejaten Barat 09. Berdasarkan hasil observasi awal, kondisi perpustakaan belum tertata secara optimal, koleksi buku belum dikelompokkan sesuai kategori, serta pemanfaatannya oleh siswa masih rendah.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN melakukan penataan ulang rak buku, pengelompokan buku berdasarkan jenis bacaan, serta pembersihan ruang perpustakaan agar lebih nyaman digunakan. Hasil kegiatan menunjukkan perubahan kondisi perpustakaan yang lebih rapi dan fungsional, sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca dan memanfaatkan fasilitas literasi sekolah. Penataan perpustakaan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter gemar membaca sejak dini.



Gambar 1. Proses pengelompokan dan penyusunan buku perpustakaan SDN Pejaten Barat 09

#### b. Edukasi Pencegahan *Cyberbullying*

Edukasi pencegahan *cyberbullying* dilaksanakan sebagai respons terhadap meningkatnya penggunaan media digital di kalangan siswa yang berpotensi menimbulkan perilaku perundungan di ruang digital. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bentuk-bentuk *cyberbullying*, dampak negatifnya, serta cara bersikap bijak dalam menggunakan media sosial.

Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui penyampaian materi interaktif, diskusi, dan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya etika berkomunikasi di dunia digital serta kesadaran untuk menghindari tindakan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Edukasi ini diharapkan mampu membentuk perilaku digital yang lebih positif dan bertanggung jawab.



Gambar 2. Kegiatan edukasi pencegahan *cyberbullying* kelas 5 dan 6

### c. Edukasi Pencegahan Pelecehan Seksual

Selain *cyberbullying*, pelecehan seksual juga menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian sejak dini. Kegiatan edukasi pencegahan pelecehan seksual bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai batasan tubuh, bentuk-bentuk pelecehan, serta langkah yang dapat dilakukan apabila mengalami atau menyaksikan tindakan tersebut.

Materi disampaikan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan usia siswa, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga diri, berani mengatakan “tidak”, serta mengetahui kepada siapa harus melapor jika terjadi tindakan

yang tidak pantas. Edukasi ini berperan dalam membangun kesadaran dan perlindungan diri siswa di lingkungan sekolah maupun masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan edukasi pelecehan seksual siswa kelas 5 dan 6

#### d. Penyerahan Plang Nama RPTRA Malinjo

Sebagai bagian dari upaya mendukung identitas dan sarana informasi di RPTRA Malinjo, mahasiswa KKN merancang plang nama RPTRA. Namun, karena keterbatasan perizinan pemasangan di lokasi, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyerahan plang nama kepada pihak pengelola RPTRA.

Penyerahan plang dilakukan secara simbolis kepada pengelola RPTRA sebagai bentuk dukungan terhadap pengelolaan ruang publik. Kegiatan ini tetap memberikan manfaat sebagai sarana pendukung identitas RPTRA dan menunjukkan adanya koordinasi serta kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dan mitra pengabdian.



Gambar 4. Penyerahan plang nama RPTRA Malinjo sebagai identitas ruang publik kepada pihak pengelola yang di wakili oleh ketua Kelompok KKN

#### e. Pemasangan dan Pengecatan Papan Edukasi Sampah Terurai

Kegiatan pemasangan dan pengecatan papan edukasi sampah terurai dilaksanakan di area RPTRA Malinjo sebagai sarana edukasi lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak, terhadap dampak sampah terhadap lingkungan.

Papan edukasi ini memuat informasi mengenai perbedaan jenis sampah serta lama waktu penguraiannya, sehingga masyarakat dapat memahami bahwa setiap jenis sampah memiliki dampak lingkungan yang berbeda. Mahasiswa KKN terlibat langsung dalam proses pengecatan dan pemasangan papan edukasi dengan tampilan visual yang menarik serta bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Keberadaan papan edukasi sampah terurai ini berfungsi sebagai media pembelajaran visual yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan di ruang publik RPTRA Malinjo.



Gambar 5. Pemasangan papan edukasi sampah terurai di RPTRA Malinjo

#### f. Kegiatan Pemberdayaan Sosial “Rujak Cerita Ibu”

Kegiatan “Rujak Cerita Ibu” merupakan program pemberdayaan sosial yang bertujuan untuk memperkuat kepedulian sosial dan ruang komunikasi bagi ibu-ibu di lingkungan RPTRA Malinjo. Kegiatan ini menjadi wadah berbagi cerita, pengalaman, serta diskusi ringan mengenai peran keluarga dan lingkungan dalam pembentukan karakter anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme dan partisipasi aktif dari para peserta. Melalui kegiatan ini, tercipta suasana kebersamaan dan saling mendukung antarwarga. Program “Rujak Cerita Ibu” berkontribusi dalam memperkuat ikatan sosial masyarakat

serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran keluarga dalam membangun lingkungan yang harmonis.



Gambar 6. Foto bersama dosen pembimbing lapangan, mahasiswa KKN dan ibu-ibu peserta kegiatan di RPTRA Malinjo

#### 4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Pejaten Barat 09 dan RPTRA Malinjo menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang dirancang berdasarkan kebutuhan mitra dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah dan masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, mulai dari penataan perpustakaan sekolah, edukasi pencegahan *cyberbullying* dan pelecehan seksual, pembuatan papan edukasi lingkungan, penyerahan plang identitas RPTRA, hingga kegiatan pemberdayaan sosial melalui program “Rujak Cerita Ibu”, mampu meningkatkan pemanfaatan fasilitas edukasi serta memperkuat nilai karakter dan kepedulian sosial.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat siswa terhadap kegiatan literasi, bertambahnya pemahaman siswa mengenai pentingnya perlindungan diri dan etika dalam berinteraksi di ruang digital, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan pentingnya ruang publik yang edukatif. Selain itu, keterlibatan masyarakat, khususnya ibu-ibu, dalam kegiatan pemberdayaan sosial mencerminkan adanya partisipasi aktif dan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, pihak sekolah, dan pengelola RPTRA dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pembentukan karakter, peningkatan kepedulian sosial, serta penguatan peran

ruang publik sebagai sarana edukasi dan interaksi sosial. Program pengabdian ini berpotensi untuk dikembangkan dan direplikasi pada lingkungan lain dengan karakteristik serupa guna menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

## **5. SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), disarankan agar pihak sekolah dan pengelola RPTRA dapat melanjutkan pemanfaatan serta perawatan sarana literasi dan papan edukasi lingkungan yang telah disediakan, sehingga manfaat kegiatan dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Kegiatan edukasi mengenai pencegahan *cyberbullying* dan pelecehan seksual perlu dilaksanakan secara berkesinambungan dengan melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat agar pemahaman mengenai perlindungan diri, etika berinteraksi, serta pembentukan karakter dapat semakin diperkuat.

Program pemberdayaan sosial, seperti kegiatan “Rujak Cerita Ibu”, diharapkan dapat dikembangkan sebagai wadah komunikasi dan diskusi rutin guna meningkatkan kepedulian sosial dan solidaritas masyarakat.

Selain itu, bagi pelaksana KKN selanjutnya, perencanaan dan koordinasi dengan mitra sejak tahap awal, khususnya terkait perizinan kegiatan, perlu ditingkatkan agar seluruh program dapat terlaksana secara optimal serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

Bawden, D., & Robinson, L. (2020). Information and digital literacy: A review of concepts. *Journal of Documentation*, 76(3), 643-672.

- Finkelhor, D. (2021). *Child sexual abuse: New challenges and research*. Routledge
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2021). *Cyberbullying and online safety for youth: Strategies and interventions*. Routledge.
- Indonesia Ministry of Education and Culture. (2020). *Modul literasi sekolah dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Indonesia Ministry of Social Affairs. (2021). *Pedoman pemberdayaan sosial masyarakat*. Jakarta: Kemensos RI.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). *Panduan perlindungan anak di ruang publik ramah anak (RPTRA)*. Jakarta: KPPPA.
- Kern, M. L., & Benson, L. (2020). Character education and positive youth development in schools. *Applied Developmental Science*, 24(3), 233-248.
- Mu'arif, A. (2023). Gerakan literasi dalam peningkatan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 44-56.
- Putri, A. (2023). Pendidikan karakter melalui kegiatan literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 112-124.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.
- Santrock, J. W. (2021). *Educational psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sastrawijaya, A. T. (2022). Edukasi lingkungan melalui papan informasi publik di ruang terbuka. *Jurnal Pengabdian Lingkungan*, 4(1), 22-35.
- UNICEF Indonesia. (2022). *Laporan literasi dan kesejahteraan anak*. Jakarta: UNICEF.
- Wibowo, A. (2021). Implementasi program Kuliah Kerja Nyata dalam membangun karakter dan kepedulian sosial mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 33-42.
- World Health Organization. (2023). *Guidelines on school-based sexual violence prevention*. WHO Press.